

**PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN
PENDIDIKAN TERHADAP MINAT MENABUNG MASYARAKAT
DI BANK SYARIAH PADA DESA MUARA PUNGKUT
KECAMATAN KOTANOPAN**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana

Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah

Oleh

Ida Suharni Lubis

NIM. 20150020

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2024**

PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN
PENDIDIKAN TERHADAP MINAT MENABUNG MASYARAKAT
DI BANK SYARIAH PADA DESA MUARA PUNGKUT
KECAMATAN KOTANOPAN



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana

Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah

Oleh

Ida Suharni Lubis

NIM. 20150020

Pembimbing I

Ali Topan Lubis, SH.I, M.E.I
NIP. 198312252019031006

Pembimbing II

Erpiiana Siregar, M.E
NIP. 198907072019032017

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

MANDAILING NATAL

TAHUN 2024

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Ida Suharni Lubis, NIM. 20150020 dengan judul skripsi: "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Pendidikan Terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah pada Desa Muara Pungkut Kecamatan Kotanopan Memondang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan telah disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasah. Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Mandailing Natal, Juli 2024

Pembimbing I



Ali Topan Lubis, SH,I.M.E.I
NIP.198312252019031006

Pembimbing II



Erpiana Siregar
NIP.198907072019032017

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Pendidikan terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah pada Desa Muara Pungkut Kecamatan Kotanopan." Ida Suharni Lubis, NIM. 20150020, Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasah dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 23 Agustus 2024.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Ali Topan Lubis, S.I.I, M.E.I NIP.198312252019031006	Ketua/Merangkap Penguji I		04/09/2024
2	Rukiah, S.Pd, M.Si NIP.198006222007102004	Sekretaris/Merangkap Penguji II		03-09-2024
3	Arwin, SHI, M.A NIP.198512162019031007	Penguji III		03/09/2024
4	Eriyana Siregar, M.B NIP.198907072019032017	Penguji IV		03/09/2024

Mandailing Natal, September 2024

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



Dr. H. Sumper Muhsin Harahap, M.Ag
NIP. 197203132003121002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ida Suharni Lubis
Nim : 20150020
Semester / T.A : VIII (Delapan)/2024
Jurusan : Perbankan Syariah
Tempat / Tgl Lahir : Muara Pungkut, 23 Mei 2001
Alamat : Muara Pungkut, kcc. Kotanopan, kab. Mandailing Natal

Dengan menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul:
“Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Pendidikan Terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah pada Desa Muara Pungkut Kecamatan Kotanopan” adalah benar hasil karya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang di ambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Deikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, Juni 2024



Ida Suharni Lubis
NIM.20150020

ABSTRAK

Ida Suharni Lubis (NIM: 20150020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Pendidikan Terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah pada Desa Muara Pungkut Kecamatan Kotanopan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat literasi keuangan syariah dan pendidikan terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah pada desa Muara Pungkut Kecamatan Kotanopan. Penelitian ini menggunakan data primer dan teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan menyebarkan kepada 100 orang masyarakat Muara Pungkut Kecamatan Kotanopan. Pengujian data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas dengan Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan metode analisis data menggunakan model regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung masyarakat Muara Pungkut Kecamatan Kotanopan. Hasil ujian hipotesis dari tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk Uji t variabel tingkat literasi keuangan (X_1) diperoleh nilai signifikan sebesar $0,01 < 0,05$, sedangkan $t_{hitung} = 3,570$ dan $t_{tabel} = 1,661$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak H_{a1} diterima, artinya tingkat literasi keuangan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat di bank Syariah pada desa Muara Pungkut Kecamatan Kotanopan (Y). Uji hipotesis dapat dibuktikan bahwa variabel pendidikan (X_2) diperoleh nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$, sedangkan $t_{hitung} = 7,850$ dan $t_{tabel} = 1,661$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_{02} ditolak H_{a2} diterima, artinya pendidikan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat di Bank Syariah pada desa Muara Pungkut Kecamatan Kotanopan (Y). Berdasarkan uji hipotesis Uji F Simultan memiliki nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} = 45,328 > F_{tabel} = 3,09$, maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima artinya variabel tingkat literasi keuangan (X_1) dan Pendidikan (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap Minat Menabung masyarakat Muara Pungkut Kecamatan Kotanopan (Y).

Kata Kunci: Tingkat Literasi Keuangan Syariah, Pendidikan, Minat Menabung

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum WR.WB

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat karunia dan hidayah-nya , sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul” Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Pendidikan Terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah pada Desa Muara Pungkut Kecamatan Kotanopan” skripsi ini disususn untuk menyelesaikan studi jenjang strata 1 (S1) program studi perbankan syariah. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Penulis Menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr.H. Sumper Mulia Harahap M.ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Arwin, M.A, selaku Ketua Program Studi perbankan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Ibu Erpiana Siregar, M.E pembimbing I dan Bapak Ali Topan Lubis, SH.I,M.E.I selaku pembimbing II, yang telah memberi bimbingan dan arahannya dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Perbankan Syariah STAIN Madina yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
5. Bapak dan ibu penguji yang terhormat.
6. Kedua orang tua tersayang Bapak Safii Lubis dan Ibu Nur Laini Parinduri.yang telah memberikan semangat, motivasi,do'a yang tulus dan ikhlas, kasih sayang serta kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi.
7. Kakak ku tercinta Rita Wardani Lubis yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
8. Adik ku tercinta Muhammad Suandi Lubis, yang menemani dan memberikan semangat kepada penulis.
9. Abang Ipar ku Gindara Lubis yang selalu memberikan saran, arahan, dan motivasi kepada penulis.

10. Teman-teman seperjuangan kelas perbankan syariah angkatan 2020 dan seluruh teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang bersedia mendo'akan dan mendengarkan keluh-kesah penulis, serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya do'a serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Amin

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Muara Pungkuh, Agustus 2024



A handwritten signature in black ink, appearing to read "Ida Suharni Lubis".

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB – INDONESIA

Pedoman transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

a. Konsonan

Daftar huruf bahasa arab dan transliterasinya kedalam huruf latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	`ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	<i>Fathah</i>	A	A
ـ	<i>Kasrah</i>	I	I
ـ	<i>Dammah</i>	U	U

c. Syaddah (*Tasydi>d*)

Syaddah atau *tasydi>d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid, dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

نَزَّلَ	nazzala
الْبَرُّ	al-birr

d. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيْ...	<i>Fathah</i> dan alif atau ya	a>	a dan garis di atas
ىٰ	<i>Kasrah</i> dan ya	i>	i dan garis di atas
وُ	<i>Dammah</i> dan wau	u>	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	:	Qāla
رَمَىٰ	:	Ramā
فَيْلَ	:	Qīla

e. Ta' Ma bu>tah

Transliterasi untuk *Ta' Ma bu>tah* ada dua, yaitu: *tamarbu>tah* yang hidup atau mendapatkan harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah (t) sedangkan *tamarbu>tah* yang mati mendapatkan harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tamarbu>tah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al-serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbu>tah* itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	=raudah al-atfāl
-----------------------	------------------

	=raudahtul atfāl
المَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	=al-madīnahal-munawwarah =al-madīnatul munawwarah

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma’arifa). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syai maupun huruf qamariah, kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf lanj yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الرَّجُل	ar-rajulu	الشَّمْسُ	asy-syamsu
القَلْمَنْ	al-qalamu	الْجَلَانْ	al-jalālu

g. Hamzah

Hamzah transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُ	ta’khužu	الْتَّوْعُ	an-nau’u
تَأْخِسِيُّ	syai’un	إِنْ	inna

h. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi

ditulis menurut cara transliterasi di atas misalnya kata Al-Qur'an (dari Al-Qur'an), Sunnah, khusus dan umum. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditranslasi secara utuh.

Contoh: Fi Zilal Al-Qur'an, Al-sunnah qabl Al-tadwin

i. Lafz al-jalalah

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudlak ilahi (frasa nominal), translate terasi tanpa huruf hamzah contoh dinullah dan billahi. Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EDY). Huruf kapital misalnya digunakan untuk menulis huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat bila nama diri didahului oleh kata sandang (Al) awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandangnya jika terletak pada awal kalimat maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang Al-baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan.

Contoh: Nasir al-Din Al-Tusi Abu Nasr Al Farabi.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB – INDONESIA.....	viii
DAFTAR ISI.....	xiiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Kajian Teori	11
1. Literasi Keuangan Syariah	11
2. Pendidikan.....	27
3. MINAT	33
4. Bank Syariah.....	36
5. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Pendidikan Terhadap Minat Menabung.....	43
B. Penelitian Terdahulu	44
C. Kerangka Berpikir.....	46
D. Hipotesis Penelitian	47
BAB III METODE PENELITIAN.....	49
A. Jenis Penelitian	49
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	49
C. Populasi dan Sampel	49
D. Sumber Data	54

E. Teknik Pengumpulan Data	54
F. Tehnik analisi data.....	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	60
1. Sejarah Singkat Desa Muara Pungkut.....	60
2. Letak Geografis Desa Muara Pungkut	60
3. Karakteristik Responden.....	61
B. Pembahasan Hasil Analisis Data.....	61
1. Analisis Deskriptif Variabel	61
2. Uji Instrumen Penelitian	63
3. Uji Asumsi Klasik.....	66
4. Analisis Regresi Linear berganda	69
5. Pengujian Hipotesis	70
C. Pembahasan Hasil Penelitian	72
1. Pengaruh Tingkat literasi keuangan syariah terhadap minat menabung masyarakat Muara pungkut pada bank syariah	72
2. Pengaruh pendidikan terhadap minat menabung masyarakat Muara pungkut pada bank syariah	73
3. Pengaruh Tingkat literasi keuangan syariah dan pendidikan terhadap minat menabung masyarakat pada bank syariah	74
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	44
Tabel 3.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	51
Tabel 3.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	51
Tabel 3.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	51
Tabel 3.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan	52
Tabel 3.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	52
Tabel 3.6 Variabel indikator literasi keuangan	54
Tabel 3.7 Variabel Indikator Pendidikan	55
Tabel 3.8 Variabel Indikator Minat menabung	55
Tabel 4.1 Hasil Uji Analisis Deskriptif.....	62
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas X_1	64
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas X_2	65
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Y	65
Tabel 4.5 Uji multikolinearitas	69
Tabel 4.6 Regresi Linear Berganda.....	70
Tabel 4.7 Uji T	71
Tabel 4.8 Hasil Uji F	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	45
Gambar 4.1 Hasil Reliabel X1	66
Gambar 4.2 Reliabel X2.....	66
Gambar 4.3 Reliabel Y.....	67
Gambar 4.4 Hasil Uji Normalitas.....	68
Gambar 4.5 Uji Heteroskedastisitas.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data	80
Lampiran 2 Daftar Angket	81
Lampiran 3 Hasil SPSS.....	90
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian	93
Lampiran 5 Surat Riset	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga keuangan syariah saat ini semakin banyak memberikan jasa dan produk keuangan yang berlandaskan syariat Islam, dan keuangan syariah saat ini semakin berkembang pesat. Hal ini dikarenakan perbankan syariah tidak menggunakan bunga dan sebaliknya menggunakan akad bagi hasil, ini merupakan alternatif yang layak untuk sistem kredit. Riba, maysir, dan gharar adalah semua praktik keuangan yang diantisipasi untuk ditangani oleh keuangan syariah.

Prinsip syariah, demokrasi ekonomi dan prinsip kehati-hatian merupakan asas yang digunakan perbankan syariah dalam menjalankan kegiatan usahanya. Perbankan syariah bertujuan untuk meningkatkan pembangunan nasional dengan memastikan pemerataan kesejahteraan rakyat, kebersamaan dan meningkatkan keadilan. Jika melihat perbankan syariah dari sudut pandang fungsional, ada tiga fungsi dasar: menyediakan layanan perbankan syariah dalam bentuk jasa, menghimpun dana dari masyarakat, dan mendistribusikan dana kepada pihak yang membutuhkan dana.

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh sejauh mana masyarakat mempunyai kesadaran untuk meningkatkan pengetahuan nya. Peningkatan pengetahuan masyarakat di samping di tentukan oleh pendidikan formal, juga akan sangat terbantu jika masyarakat mempunyai budaya literasi yang baik.

Dengan mengandalkan perbedaannya dengan bank konvensional, bank syariah diyakini mampu menjadi fase perkembangan ekonomi di sektor UMKM. Intinya, mengingat di Indonesia adalah mayoritas Muslim, dalam menyalurkan produknya bank syariah memiliki potensi pasar yang menjanjikan. Tinggal bagaimana upaya bank syariah untuk mempublikasikan produk-produknya yang berbasis syariah yang berbeda dengan bank konvensional agar dapat dinikmati oleh masyarakat luas, pangsa pasar perbankan syariah juga meningkat, mencapai 6,59% dari keseluruhan sektor

perbankan nasional pada juli 2021, alhasil sebanyak 2,45% dari 163 bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS), 31,81% diikuti dengan 20 UUS dan 65,73% (UUS). Tingkat pengetahuan perbankan Syariah merupakan salah satu variabel yang menentukan keinginan untuk menjadi nasabah bank syariah. Menurut survei terbaru OJK (survei Otoritas Jasa Keuangan), di Indonesia literasi keuangan telah meningkat dan diperkirakan telah mencapai 40% pada tahun 2020. Diyakini dengan tumbuhnya kesadaran masyarakat akan keuangan syariah, semakin banyak orang akan memilih untuk menggunakan jasa dan produk bank syariah. Literasi keuangan syariah diharapkan meningkat seiring dengan kemajuan teknologi, dan memungkinkan orang untuk belajar banyak tentang keuangan syariah.

Ketika akan memilih apakah akan menjadi nasabah di bank syariah atau tidak, dipengaruhi oleh beberapa faktor. Kepercayaan seseorang kepada orang lain terhadap suatu hubungan komitmen atau transaksi adalah keyakinannya bahwa komitmennya terhadap pihak lain akan memenuhi kewajibannya dengan baik sesuai dengan yang diharapkan dan menerima resiko yang akan diterimanya. Setiap nasabah selalu berharap mendapatkan keuntungan dari dana yang ia simpan di bank, setiap nasabah selalu mengharapkan penuh atas setiap penarikan dananya di bank. Nasabah akan memilih untuk menitipkan barangnya jika bank tersebut dapat dipercaya.

Masyarakat umum juga tidak banyak menyadari dan tidak banyak memahami manfaat perlunya menabung di bank syariah, yang tentu memiliki perbedaan dari bank konvensional. Hal ini ditunjukkan dengan lebih sedikit masyarakat yang menabung di bank syariah dibandingkan dengan menabung di bank konvensional.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan adalah serangkaian aktivitas dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seseorang dalam mengelola keuangan. Otoritas Jasa Keuangan sangat intensif menstimulus masyarakat untuk mengenal dan mengerti produk-produk jasa keuangan. Literasi keuangan menjadi perhatian khusus bagi Pemerintah. Hal ini disebabkan karena Indonesia masih menduduki peringkat

yang rendah mengenai literasi keuangannya yakni pada posisi ke-43 diantara 55 negara. Jika dilihat dari indeks literasi keuangan provinsi, hanya 13 provinsi yang literasi keuangannya diatas rata-rata Nasional. Ada 5 posisi terendah yakni Gorontalo, Papua, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Tengah, Papua Barat yang nilainya masih kurang dari 25%.⁸ Literasi keuangan sama dengan literasi keuangan syariah, jika dilihat literasi keuangan syariah yakni merupakan pemahaman seseorang mengenai keuangan dalam bentuk syariah, pemahaman ini juga merupakan pemahaman tentang akad-akad yang terdapat di lembaga dan produk keuangan syariah. Dalam sistem ekonomi Islam sudah semestinya menerapkan prinsip syariah di dalam kehidupan sehari-hari (Dikria dan Minarti, 2016).

Otoritas Jasa Keuangan, Secara khusus rendahnya literasi keuangan syariah akan menyebabkan kurangnya akses terhadap lembaga keuangan syariah serta menghambat pertumbuhan ekonomi. Padahal ketika tingkat literasi keuangan syariah dalam masyarakat tinggi maka akan menyebabkan tumbuhnya pemberdayaan pembangunan, hal ini didasarkan pada kesadaran masyarakat untuk menabung dan melakukan investasi pada perbankan syariah, sehingga semakin tinggi pula potensi keuangan yang terjadi dalam upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi secara menyeluruh.

Literasi keuangan syariah secara langsung akan meningkat ketika masyarakat sudah mempercayakan keuangan mereka pada lembaga dan jasa keuangan yang ada. Literasi keuangan berkembang dengan pesat selama beberapa tahun terakhir. Beberapa faktor yang menyebabkan literasi keuangan berkembang antara lain tingkat bunga tabungan rendah, meningkatnya tingkat kebangkrutan dan tingkat hutang, dan meningkatnya tanggung jawab individu untuk membuat keputusan yang akan mempengaruhi perekonomian mereka di masa depan.

Literasi keuangan sangat berkaitan dengan minat seorang individu. Pengetahuan keuangan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, literasi keuangan membantu individu agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan

hanya terjadi karena rendahnya pendapatan. Kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam mengelola keuangan (*miss management*) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan.

Keterbatasan finansial dapat menyababkan stress, dan rendahnya kepercayaan diri. Adanya pengetahuan keuangan dan literasi keuangan akan membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi, sehingga individu tersebut bisa memaksimalkan nilai waktu dan keuntungan yang diperoleh oleh individu akan semakin besar dan meningkatkan taraf kehidupannya.

Masyarakat yang masih belum cukup memahami tentang pengelolaan keuangan yang dilakukan sesuai dengan prinsip syariah bisa disebabkan karena kurangnya pendidikan finansial yang baik dalam pendidikan formal maupun dalam pendidikan secara informal. Pendidikan secara formal diperoleh dari sekolah maupun di perguruan tinggi, sedangkan pendidikan informal di tentukan oleh orang tua dalam memberikan contoh pengelolaan keuangan keluarga.

Sudah semestinya pengetahuan yang berkembang mengenai keuangan juga diimbangi dengan sikap yang lebih efektif dalam pengelolaan keuangan demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat dan dalam rangka memanilisir terjadinya permasalahan arus kas negatif. Oleh sebab itu, pengetahuan dan pemahaman mengenai literasi keuangan syariah merupakan hal yang paling efektif dan harus dimiliki oleh tiap individu. Saat ini pengetahuan dan pemahaman keuangan syariah masih di anggap tidak terlalu penting oleh masyarakat, masyarakat lebih mengutamakan keinginan pribadinya untuk menghabiskan uang yang mereka miliki untuk aktivitas konsumsi.

Pendapatan yang telah diperoleh semestinya bisa dikelola dengan baik untuk memenuhi kebutuhan konsumsi pribadi, tabungan, dan juga di investasikan. Bank syariah merupakan bank yang secara operasional berbeda dengan bank konvensional. Salah satu ciri khas bank yakni tidak menerima bunga kepada nasabah, akan tetapi menerima atau membebankan bagi hasil serta imbalan lain sesuai dengan akad-akad yang diperjanjikan.

Bank syariah sudah beroperasi sejak tahun 1992, dengan mulai beroperasinya Bank Muamalat Indonesia. Bank indonesia diatur secara formal sejak diamanemennya UU No. 7 tahun 1992 dan UU No. 10 tahun 1998 diubah dalam UU No. 23 tahun 1999, UU No. 4 tentang Bank Indonesia dan terakhir diubah dalam UU No. 21 tahun 2008 tentang bank syariah. Masalah utama yang dihadapi lembaga keuangan syariah adalah bagaimana perusahaan menarik pelanggan dan mempertahankannya agar perusahaan dapat bertahan dan berkembang lebih baik Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka diperlukan strategi yang lebih efektif.

Nurul novaria (2020) dalam penelitiannya yang berjudul, pengaruh literasi keuangan syariah dan penerapan *good corporate governance* terhadap keputusan menjadi nasabah bank umum syariah di Ponorogo. Menemukan bahwa, keputusan untuk nasabah di bank umum syariah di Ponorogo secara signifikan dipengaruhi oleh literasi keuangan syariah.

Nadila (2021) yang juga dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah. Menemukan bahwa, minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah dipengaruhi oleh literasi keuangan. Semakin besar keinginan mahasiswa untuk menggunakan produk perbankan syariah, maka semakin besar literasi keuangan syariahnya.

Gicella Fanny Andriani dan Halmawati (2019:13) yang dibahas dalam penelitiannya berjudul pengaruh budaya, kepercayaan, kelompok acuan dan bagi hasil terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Hasilnya menunjukkan, minat menjadi nasabah di bank syariah dipengaruhi oleh kepercayaan.

Kepercayaan didefinisikan sebagai kesiapan seseorang untuk mengandalkan pihak lain dalam suatu transaksi karena ia memiliki keyakinan kepada mereka. Karena kepercayaan sangat penting dalam dunia perbankan, kepercayaan nasabah kepada bank merupakan komponen kunci yang mempengaruhi loyalitas nasabah. Jika seorang nasabah memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi pada bank, maka mereka akan selalu loyal padanya,

memungkinkan bank untuk menghimpun dana sebanyak mungkin dari masyarakat.

Reshti Fadhilah Nurrokhma dan Radia Purbayati meneliti pengaruh adanya tingkat literasi keuangan syariah dan kepercayaan masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah. Kepercayaan masyarakat dan literasi keuangan syariah menurut hasil temuan penelitiannya, akan meningkatkan minat mereka untuk menabung di bank syariah. Hal ini disebabkan, pengetahuan tentang produk yang ditawarkan bank syariah, serta adanya kepercayaan akan mendorong minat masyarakat untuk menabung di bank syariah.

Desa Muara Pungkut Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal, sudah memiliki perpustakaan desa, namun keberadaannya belum representatif untuk bisa mendorong masyarakat untuk memanfaatkannya karena masih kurangnya buku-buku tentang literasi keuangan syariah sehingga masyarakat Desa Muara Pungkut masih kurang memahami tentang literasi keuangan syariah tersebut.

Melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat terpadu dilakukan kegiatan berupa optimalisasi perpustakaan desa yang dilakukan dengan metode penambahan koleksi buku, pemberian tata letak, pemberian sistem perpustakaan dan sosialisasi pemanfaatan perpustakaan desa kepada masyarakat, supaya perpustakaan desa ini bisa sebagai tempat yang menyenangkan dan mudah diakses oleh masyarakat desa Muara Pungkut, karena perpustakaan desa sebagai pusat belajar masyarakat yang menyediakan informasi dan fasilitas belajar masyarakat berperan sangat penting untuk mendorong peningkatan literasi masyarakat. Desa Muara Pungkut merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal yang terdiri dari 291 masyarakat.

Minat menabung merupakan bagian penting dari perilaku konsumen dalam menilai, mendapatkan dan mempergunakan barang-barang serta jasa ekonomi. Pendidikan keuangan dalam lingkungan masyarakat khususnya di lingkungan masyarakat desa Muara Pungkut sudah menerapkan prinsip syariah

akan tetapi hanya teori saja yang di dapatkan, sedangkan untuk praktik masih belum menjadi prioritas. Jika kita lihat di lingkungan masyarakat sudah memiki seperti fasilitas Bank Mini yang seharusnya bisa meningkatkan keuangan individu masayarakat. Pembelajaran yang efektif dan efesien mengenai keuangan akan membantu masyarakat dalam memahami, menilai, dan mengambil tindakan dalam kepentingan keuangan mereka.

Menurut ibu Nur Laini tingkat literasi di Desa Muara Pungkut sangat rendah di kalangan masyarakat desa menjadi salah satu penghambat dalam pembangunan desa. padahal, literasi merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa. Hal ini dapat dilihat dari tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan membaca, menulis, dan berhitung yang masih rendah.

Penyebab rendahnya tingkat literasi di desa Muara Pungkut adalah karena:

1. Kurangnya akses ke perpustakaan dan fasilitas baca lainnya
2. Kurangnya minat masyarakat terhadap kegiatan membaca
3. Masih rendah nya tingkat pendidikan di desa.

Menurut ibu Salmiah tingkat literasi di Desa Muara Pungkut juga sangat rendah karena kurangnya fasilitas pendidikan dan tingkat partisifasi masyarakat dalam kegiatan membaca berhitung dan menulis yang masih sangat rendah dengan rendahnya tingkat literasi di desa tersebut membuat ibu Salmiah tidak mempunyai tabungan di bank syariah, dan orang yang yang tamatan SMA belum tentu mempunyai rekening ataupun tabungan di bank syariah.

Dengan demikian kita harus mengembalikan martabat literasi di desa Muara Pungkut karena pada dasarnya tingkat literasi seperti literasi membaca berhitung dan menulis sangat penting bagi kehidupan kita, agar kita bisa dan mampu mengelola keuangan yang lebih baik. Karena dengan meningkatkan literasi keuangan masyarakat bisa mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan nya.

Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung, pendidikan merupakan sebagai dasar pendorong terhadap minat

masyarakat menggunakan jasa perbankan syariah. Dengan kata lain semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin luas pula wawasan untuk menyerap informasi tentang perbankan syariah jadi disimpulkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menggunakan jasa perbankan.

Lingkungan masyarakat telah memiliki Bank Syariah yakni sebagai sarana yang bisa dijadikan pilihan masyarakat untuk melakukan investasi dalam bentuk tabungan ataupun lainnya masyarakat berperan sangat penting dalam mengupayakan peningkatan literasi keuangan syariah. Oleh karena itu, masyarakat harus memiliki literasi keuangan syariah yang baik cenderung mampu membuat keputusan yang efektif dalam setiap tindakannya dan menerima tanggung jawab atas tindakan yang mereka lakukan karena semua kegiatan yang dilakukan didasarkan pada semua prinsip syariah.

Berdasarkan latar belakang diatas bahwasanya keputusan masyarakat dalam menabung di bank syariah bisa didasarkan oleh beberapa faktor atau pengaruh lainnya, baik internal maupun eksternal. Serta adanya kemungkinan yang terjadi bahwa kebanyakan masyarakat menggunakan bank konvensional sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini tentang : **“Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Pendidikan terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah pada Desa Muara Pungkut Kecamatan Kotanopan.”**

B. Rumusan Masalah

Hasil dari penjelasan dari latar belakang masalah, maka dapat ditarik perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah Desa Muara Pungkut Kecamatan Kotanopan ?
2. Apakah pengaruh pendidikan terhadap minat menabung di bank syariah Desa Muara Pungkut Kecamatan Kotanopan?

3. Apakah pengaruh tingkat literasi dan pendidikan terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah Desa Muara Pungkut Kecamatan Kotanopan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung masyarakat Muara Pungkut di bank syariah.
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh pendidikan terhadap minat menabung masyarakat Muara Pungkut di bank syariah.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh literasi keuangan dan pendidikan terhadap minat menabung masyarakat Muara Pungkut di bank syariah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk penulis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan khazanah keilmuan dan dapat memperdalam pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan pengaruh literasi dan pendidikan masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah, dan nilai positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, dan masyarakat di Panyabungan

2. Untuk masyarakat

Diharapkan hasil dari penelitian mampu meneruskan informasi masukan atau saran tambahan yang berkesinambungan dengan literasi keuangan Syariah, dan bagi para nasabah-nasabah lainnya di tempat yang baru, sehingga mempermudah pahaman dalam memilih sistem perbankan Syariah.

3. Untuk bank syariah

Diharapkan hasil dari penelitian mampu memberikan dampak positif dan kontribusi yang menguntungkan dan mampu memberikan informasi serta sebagai bahan penunjuk penyusunan strategi marketing, edukasi dan dalam meningkatkan literasi keuangan syariah bagi perkembangan usahanya.

4. Bagi akademis dan untuk penelitian selanjutnya

Diharapkan hasil dari penelitian ini mampu menjadi bahan batu loncatan untuk penelitian selanjutnya terutama yang berminat untuk mengkaji tentang pengaruh literasi dan pendapatan masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah Indonesia dalam ruang lingkup yang berbeda, diharapkan hasil penelitian bisa menambah keputusan dan dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Agar dapat lebih mendalamai penulisan, maka materi-materi yang tertera pada skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab dengan sistematika penelitian skripsi ini akan disusun sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab II akan menjelaskan tentang teori-teori yang relevan dengan penelitian. Teori sebagai penguat penelitian yang dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab III metode penelitian meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu, definisi operasional, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji validitas, dan reliabilitas, serta teknik analisis data.

BAB IV ANALISI PENELITIAN

Bab IV akan menjelaskan mengenai deskripsi penelitian dan analisis data meliputi analisis pada tiap variabel, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil uji hipotesis.

BAB V PENUTUP

Bab V merupakan susunan terakhir dari penelitian yang berisi kesimpulan yang diperoleh atau yang didapat dari sebuah kesimpulan penulisan, dan saran yang diberikan oleh penulis atau penulis.